

ABSTRACT

The problem in this research is not optimal tax revenue of non-metallic minerals and rock tax at The Technical Implementation Unit of Regional Tax V Ciparay Bandung District. The problem is seen based on comparison data between tax potential and tax target in 2013-2017 period, where there is a big difference value in every year.

Researchers suspect that not yet optimal tax revenue of non-metallic mineral and rock tax at The Technical Implementation Unit of Regional Tax V Ciparay Bandung District is influenced by lack of human resources and lack of supervision of non-metallic minerals and rock mining activities. Based on the problem, researchers formulate the problem is “How is the implementation of local tax policy at The Technical Implementation Unit of Regional Tax V Ciparay Bandung District, What factors that support and doesn’t support in order to optimize tax revenue, What kind of effort made by the government in order to optimize tax revenue.”

To analyze the problem, Researchers use theory of George C Edward III that based on four main indicators, namely communication, resources, implementing attitude and birocracy structure.

Based on the approach of the theory, the proposition is formulated: “implementation of regional tax policies (Study on Optimization of non-metallic mineral and rock tax revenues at The Technical Implementation Unit of Regional Tax V Ciparay Bandung District) will run optimally if the four main indicators, namely communication, resources, implementing attitude and birocracy structure can run simultaneously and interact together”.

The method used in this research is descriptive method, sources and techniques of data collection using primary and secondary data sources that collected through observation, interviews, and documentation. The technique of data validity is used the test of credibility (triangulation).

The result of the research indicate, that in an effort to implementation non-metallic mineral and rock tax policies at The Technical Implementation Unit of Regional Tax V Ciparay Bandung District will run optimally if if the four main indicators, namely communication, resources, implementing attitude and birocracy structure gradually and consistently. Therefore, the propositions that have been formulated are empirically tested.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya penerimaan pajak mineral bukan logam di Unit Pelaksana Teknis Pajak Daerah Wilayah V Ciparay Kabupaten Bandung. Permasalahan tersebut dilihat berdasarkan data pembandingan antara potensi pajak dengan target pajak dalam kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2017, dimana terdapat selisih nilai yang cukup besar pada setiap tahunnya.

Peneliti menduga bahwa belum optimalnya penerimaan pajak mineral bukan logam di Unit Pelaksana Teknis Pajak Daerah Wilayah V Ciparay Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh kurangnya SDM dan kurangnya pengawasan khusus untuk kegiatan pertambangan mineral bukan logam dan batuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti merumuskan masalah “Bagaimanakah implementasi kebijakan pajak daerah di UPT Pajak Daerah Wilayah V Ciparay Kabupaten Bandung, faktor apakah yang mendukung dan menghambat upaya optimalisasi penerimaan pajak daerah, Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan.”

Untuk menganalisa masalah yang diteliti, peneliti menggunakan pendekatan teori George C Edward III yaitu berdasarkan pada empat indikator utama, komunikasi, sumber-sumber, sikap pelaksana dan struktur birokrasi.

Berdasarkan pendekatan teori tersebut, proposisi yang dirumuskan adalah: “Implementasi Kebijakan Pajak Daerah (Studi Tentang Optimalisasi Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan pada Unit Pelaksana Teknis Pajak Daerah Wilayah V Ciparay Kabupaten Bandung) akan lebih efektif jika empat faktor utama dalam implementasi kebijakan yaitu, komunikasi, sumber-sumber, sikap pelaksana dan struktur birokrasi dapat berjalan secara simultan dan berinteraksi satu sama lain”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, serta sumber dan teknik pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu uji kreadibilitas (triangulasi).

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam upaya implementasi kebijakan pajak mineral bukan logam dan batuan di UPT Pajak Daerah Wilayah V Ciparay Kabupaten Bandung akan lebih optimal apabila 4 indikator utama, komunikasi, sumber-sumber, sikap pelaksana dan struktur birokrasi dibenahi secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, proposisi yang telah dirumuskan ini teruji secara empirik.